

PENGARUH KUALITAS SDM, SIPKD, AUDIT INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN PEMPROV BALI

Desak Made Deviyanti⁽¹⁾

Ni Wayan Alit Erlina Wati⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indoensia
 Jl. Sanggalangit, Tembau, Penatih
e-mail: desakdeviyanti10@gmail.com

ABSTRACT

Central and local governments have implemented public accountability in response to the growing public demand for good local government. Human resource quality, regional financial information systems (SIPKD), and the role of internal audit are all examined in this study to see if they affect regional financial reporting in Bali. The entire Bali Provincial Government Work Unit was used as the study's sample. Purposive sampling and multiple linear regression analysis techniques were used to select 140 participants for this study. This study found that the Quality of Human Resources had a positive and statistically significant impact on the Regional Financial Report Accountability metric. For the Regional Financial Report Accountability variable, the Regional Financial Management Information System (SIPKD) had a positive and statistically significant impact. An important contribution to the Accountability of Regional Financial Statements was made by Internal Audit. Regulations and policies relating to the accountability of financial statements can take into account the findings of this research.

Keyword: Human Resource; SIPKD, Audit, Accountability

PENDAHULUAN

Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap good local government mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk melaksanakan akuntabilitas publik. Tanggung jawab bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya dan menerapkan kebijakan entitas pelapor untuk meraih tujuan dari waktu ke waktu. Pelaporan keuangan pemerintah memiliki tugas untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengguna dalam menilai akuntabilitas dan pengambilan keputusan, baik ekonomi, sosial atau politik, dengan memberikan informasi tentang perubahan keuangan. kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan (Deddi Nordiawan. 2006). Wajibnya mempunyai tata kelola SDM yang kompetean pada SKPD guna mendapat tata kelola keuangan baerah yang baik, diidukung pendidikan keuangan dan pengalaman dibidangnya

Ini diperlukan untuk pengoperasian sistem akuntansi saat ini. Sistem akuntansi keuangan daerah merupakan sejumlah metode mulai dari proses pengumpulan, pencatatan, peringkasan, hingga pelaporan keuangan guna mempertanggungjawabkan hingga pelaksanaan anggaran, dengan manual sebagaimana pengaplikasian komputer (Bahtiar Arif, Muchlis & Iskandar. 2009).

pengelolaan keuangan di daerah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Welly Surjono dan Nova Roslina Firdaus (2017) menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap akuntabilitas laporan keuangan daerah. Hal ini sejalan dengan penelitian Maulana Yusup (2016) yang menunjukkan bahwa “penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah”. Sehingga dirumuskan :

H₂ : Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan great theory of conduct, sebagai bentuk tanggung jawab atas otoritas yang diberikan, agen melaporkan tanggung jawab tersebut kepada protagonis, yang karena tidak tahu persis apa yang dilakukan agen (ada asimetri informasi), karakter utama membutuhkan sepertiga. pihak mampu meyakinkan protagonis bahwa apa yang dilaporkan agen itu benar. Dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan yang sehat, pemerintah daerah harus memiliki pengendalian internal yang baik untuk membantu organisasi meraih tujuan dalam melakukan evaluasi dan peningkatan efektivitasnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruswanto Ngguna, Muliati dan Fadli Moh. Saleh (2017) menunjukkan bahwa peran pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan oleh Merita Endianto, Nyoman Trisna Herawati dan Putu Sukma Kurniawan (2017) menggambarkan efektivitas standar akuntansi pemerintah, peran audit internal dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dalam laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bangli, sehingga ditetapkan hipotesis:

H₃ : Peran Audit Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam menyelidiki pertanyaan penelitian diungkapkan dengan metode kuantitatif dan tergolong penelitian asosiatif. Tujuannya guna mengetahui bagaimana dua atau lebih variabel terkait. Pengaruh kualitas SDM, SIPKD dan audit internal terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan daerah dipelajari dalam model skema penelitian ini.

Hasil uji heteroskedastisitas menggambarkan keseluruhan variabel berada pada tingkat sig. > 0,05 menggambarkan tidak adanya heterokedastisitas.

Teknik Analisis Data

Hasil analisis regresi linear berganda difungsikan guna meninjau pengaruh kualitas SDM, SIPKD, dan peran audit Internal Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah Provinsi Bali, yaitu :

Tabel 6 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.563	3.113		3.715	.000
Kualitas Sumber Daya Manusia	.153	.074	.173	2.059	.041
Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd)	.358	.111	.251	3.219	.002
Peran Audit Internal	.155	.062	.210	2.503	.014
R					0,869
<i>R Square</i>					0,754
<i>Adjusted R Square</i>					0,726
UjiF					10,235
Sig. Model					0,000

Sumber: Lampiran (Data diolah, 2022)

Dari hasil analisa diatas, didapat persamaan regresi :

$$Y = 11,563 + 0,153X_1 + 0,358X_2 + 0,155X_3 + e$$

Hasil analisis koefisien determinasi didapat nilai R-Square 0,726 menggambarkan 72,6% variabel tanggung jawab laporan keuangan daerah di provinsi Bali dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, informasi keuangan daerah. Sistem Manajemen (SIPKD), dan Peran Audit Internal, sedangkan 27,4% sisanya diajabrkan aspek lain diluar penelitian.

Dengan uji F, peneliti dapat menentukan apakah semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji ini pada tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) guna membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Nilai-F dapat dihitung dari nilai-F tabel jika semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sampai diterima. Uji F menghasilkan nilai F 10,235 dengan taraf sig. 0,000. SDM, SIPKD, dan fungsi audit intern di Provinsi Bali berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan daerah terlihat dari nilai sig < 0,05. Hasilnya, model yang digunakan dalam penelitian ini bisa diterapkan.

- Media Kompas. (2021). Raih WTP Ke-8, Pemprov Bali Terima Sejumlah Catatan dari BPK Halaman all - Kompas.com. Diakses 25 December 2021, dari <https://regional.kompas.com/read/2021/05/24/134703578/raih-wtp-ke-8-pemprov-bali-terima-sejumlah-catatan-dari-bpk?page=all>*
- Ngguna,R., Muliati., Saleh (2017). *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Palu. Katalogis, 5(12).*
- Nordiawan, D. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- P. Ayu Ratna Dewi. 2014. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Universitas Udayana
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Profil Pegawai Pemerintah Provinsi Bali Keadaan Januari 2022 – Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Bali. (2022). Diakses 18 Februari 2022, dari <https://bkpsdm.baliprov.go.id/2022/01/27/profil-pegawai-pemerintah-provinsi-bali-keadaan-januari-2022/>
- Putra, D. P. (2018). Pengaruh Kemampuan Aparatur, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Peran Pengawas Internal Terhadap Akuntabilitas Keuangan Dengan Kualitas Laporan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan. Jurnal Ilmiah STIE MDP, 7(2), 82-103.*
- Rizani, F., & Novriyandana, R. (2018). Peer review-Pengaruh kualitas penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah kota banjarmasin (studi persepsi pengguna eksternal laporan keuangan pemko banjarmasin).
- Sudarningsih, N. L. C., Wahyuni, M. A., & Dewi, P. E. D. M. (2018). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Nilai Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Buleleng*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2).
- Sudiarianti, N. M., Ulupui, I. G. K. A., & Budiasih, I. G. A. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*.
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Surjono, W., & Firdaus, N. N. R. (2017). *Pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap akuntabilitas laporan keuangan pada satuan kerja Dinas Pendapatan dan Pengelolaan*

Keuangan (DPPK) pemerintah daerah Kabupaten Bandung. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 5(1)

Wahyu Ardie, S. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah - KEMENDAGRI. Diakses 17 November 2021, dari <https://keuda.kemendagri.go.id/sipkd>

Yusup, M. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship, 10(2)*.